

## **STRATEGI POLITIK NADIEM MAKARIM DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN**

Cindy Amelia<sup>1</sup>, Ainur Ropik<sup>2</sup>, Hatta Azzuhri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Raden Fatah Palembang

Email : [cindy94.ca@gmail.com](mailto:cindy94.ca@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is entitled "Nadiem Makarim's Political Strategy in Producing Education". Discusses the changes in education during the Nadiem Makarim era which had a political strategy as an action used by leaders to realize their political goals. The purpose of this study is to find out the strategy carried out by Nadiem Makarim as Minister of Education, Culture, Research and Technology in developing education in Indonesia. The theory used in this study is strategy theory according to Geoff Mulgan (2009) this strategy is useful as a system that can manage existing power and resources through government which aims for the public interest which is a tool of government power to create ideas and ideas in overcoming problems, complexities and government complex. This study uses data collection techniques through library research. The results of this study indicate that Nadiem Makarim uses an Offensive Strategy, namely a market expansion strategy in implementing new regulations, to carry out the program he has designed by determining what objectives Nadiem Makarim wants, what factors influence Nadiem Makarim in making programs, what directions Nadiem Makarim did, and what actions did Nadiem Makarim take to carry out his program to develop education in Indonesia*

**Keywords : Strategy, Nadiem Makarim, Education**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Strategi Politik Nadiem Makarim Dalam Mengembangkan Pendidikan”. Membahas tentang perubahan pendidikan pada masa Nadiem Makarim yang memiliki Strategi politik sebagai tindakan yang digunakan pemimpin untuk merealisasikan cita-cita politiknya. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Strategi yang dilakukan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia. Teori yang digunakan penelitian ini yaitu teori Strategi menurut Geoff Mulgan (2009) strategi ini berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat pemerintahan yang bertujuan untuk kepentingan publik yang merupakan alat kekuasaan pemerintah untuk membuat ide dan gagasan dalam mengatasi masalah, kerumitan dan kompleksitas dalam pemerintahan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nadiem Makarim menggunakan Strategi Ofensif yaitu strategi perluasan pasar dalam penerapan peraturan baru, untuk menjalankan program yang telah dirancangnya dengan cara menentukan Tujuan apa yang Nadiem Makarim inginkan, Faktor apa yang mempengaruhi Nadiem Makarim dalam membuat program, pengarahan apa yang

Nadiem Makarim lakukan, dan Tindakan apa yang Nadiem Makarim lakukan untuk menjalankan programnya untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci : *Strategi, Nadiem Makarim, Pendidikan***

## **PENDAHULUAN**

Kementerian Negara Indonesia merupakan sebuah lembaga pemerintahan Indonesia yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Kementerian berkedudukan di ibukota negara yakni Jakarta dan berada di bawah tanggung jawab Presiden. Tujuan dibentuknya kementerian negara Indonesia adalah untuk membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan negara. Dimana, setiap kementerian mempunyai bidang masing-masing yang menangani urusan tertentu dan tugas serta fungsinya yang berbeda-beda tiap bidangnya. Masing-masing bidang di kementerian negara Indonesia dapat meningkatkan.

Berdasarkan pembukaan Undang - Undang Dasar 1945 pada Alinea IV (keempat) berbunyi “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian.” bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab negara. Setelah Indonesia merdeka pemerintahan terus melakukan perbaikan dengan cara melakukan perubahan kebijakan - kebijakan di sektor pendidikan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia semakin berkembang. (Faroh, 2020).

Setiap 5 tahun Indonesia melakukan pergantian Presiden dan wakil Presiden begitu pun kabinet jajaran Kementerian. Hal ini mendorong perubahan kebijakan dalam masyarakat. Salah satu lini terdepan kementerian Republik Indonesia yang memberikan kontribusi besar dalam hal pendidikan generasi penerus bangsa ialah Kementerian Pendidikan, yang 5 tahun kedepan akan dipimpin oleh Nadiem Anwar Makarim. Sosok Nadiem Makarim sebenarnya sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan Nadiem Makarim sudah terkenal terlebih dahulu sebagai seorang pengusaha muda Indonesia sebelum ia menjabat sebagai Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Sosok Nadiem Makarim yang kreatif serta inovatif dari awal merintis usahanya yang diberi nama Gojek hingga dirinya diangkat sebagai Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan. Presiden Joko Widodo mengungkapkan alasan mengapa ranah pendidikan yang cukup rumit itu diserahkan ke Nadiem. Menurut Jokowi, latar belakang Nadiem mendirikan perusahaan rintisan Gojek dari nol sampai sekarang adalah bekal yang cukup untuk menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nadiem Makarim adalah sosok pemimpin yang sering bertanya ke bawahan, menurutnya itu bisa menjadi masukan dan sinyal bahwa tugas seorang pemimpin itu melayani, bukan hanya mengawasi saja. Gebrakan baru Nadiem Makarim diharapkan bisa membangun dan membenahi pendidikan di Indonesia. Nadiem menyatakan membuat program yang bernama merdeka belajar.

Nadiem Makarim merupakan satu-satunya menteri di bawah usia 40 tahun dan juga jadi menteri termuda di jajaran Kabinet Indonesia Maju di usia 35 Tahun. Kiprah Nadiem Makarim dalam dunia bisnis dan teknologi dan juga kemampuannya dalam memimpin beberapa perusahaan sebelumnya membuat Nadiem dipercaya Presiden Jokowi untuk mengembangkan sistem pendidikan Di Indonesia. Menteri Pendidikan terdahulu rata-rata pernah atau sedang berkarier di perguruan tinggi atau instansi pendidikan lainnya Dengan kemampuan Nadiem mendirikan perusahaan rintisan yaitu Gojek dari nol sampai sebesar sekarang adalah salah satu alasan Nadiem ditunjuk menjadi Menteri Pendidikan. Teknologi adalah peluang yang ada untuk mempermudah masalah rumit yang dihadapi dunia pendidikan, membuat batu loncatan hal-hal yang dirasa tidak mungkin menjadi mungkin, itu juga salah satu alasan mengapa Jokowi menunjuk Nadiem sebagai Menteri Pendidikan.

Pengangkatan Nadiem mendapat sorotan dari berbagai kalangan yang mempertanyakan kapasitas Nadiem apakah cocok sebagai Menteri Pendidikan, sedangkan masalah di dunia pendidikan sangatlah rumit. Apalagi dunia bisnis teknologi yang digeluti Nadiem sebelumnya berbeda jauh dengan pendidikan, Nadiem banting setir dan berpindah haluan dari pebisnis teknologi digital ke birokrasi pemerintahan. Sejak awal pelantikannya, banyak perbincangan seputar kapabilitas dan apakah Nadiem sanggup menjalankan pemerintahan sesuai keinginan masyarakat. Rekam jejaknya dan relevansi dengan jabatannya saat ini juga mengundang banyak pertanyaan.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek (KemendikbudRistek) mencanangkan reformasi sistem pendidikan Indonesia melalui kebijakan Merdeka Belajar. Hal ini ditegaskan kembali

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam sebuah seminar web di Jakarta, "Kebijakan Merdeka Belajar memberi kemerdekaan setiap unit pendidikan berinovasi. Konsep ini harus menyesuaikan kondisi di mana proses belajar mengajar berjalan, baik sisi budaya, kearifan lokal, sosio-ekonomi maupun infrastruktur". Menurut Nadiem, Kemendikbud menyiapkan strategi yang tidak akan keluar dari esensi pendidikan, yakni kualitas guru. Guru tidak akan mungkin bisa digantikan teknologi. "Teknologi adalah alat bantu guru meningkatkan potensi mereka dan mencari guru-guru penggerak terbaik serta memastikan mereka bisa menjadi pemimpin-pemimpin pembelajaran dalam sekolah-sekolah di seluruh Indonesia".

Konsep pelatihan guru akan berubah dari model seminar atau lokakarya menjadi pelatihan yang lebih praktis. Kurikulum yang mudah dipahami dan lebih fleksibel juga menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar. Kurikulum yang dapat mendorong para guru agar dapat memilih materi atau metode pembelajaran dengan kualitas tinggi, tetapi sesuai tingkat kompetensi, minat, dan bakat masing-masing siswa. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru-guru sekolah dan murid kita untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tetapi benar-benar inovasi pendidikan. Keberagaman pendekatan yang ada menghasilkan berbagai macam teknik dan inovasi di setiap daerah, sekolah, dan siswa. Semua itu hanya bisa dilakukan hanya dengan dukungan teknologi. Merdeka Belajar tidak akan mungkin bisa berhasil tanpa teknologi. Teknologi ini bukan semuanya online melainkan bisa macam-macam. Begitu pula dengan menggunakan TVRI sebagai media pembelajaran. Jadi semua yang kita sebutkan teknologi akan digunakan dalam mengimplementasi Merdeka Belajar.

Sebagai Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim melakukan strategi politik untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Menurut Tjipto (2011) Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Menurut Teori Klasik Aristoteles Politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Sedangkan Strategi Politik merupakan Strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita - cita politik.

Contohnya pemberlakuan peraturan baru, pembentukan struktural baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi dan desentralisasi

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian Strategi Politik Nadiem Makarim Dalam Mengembangkan Pendidikan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian evaluatif yaitu kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan atau program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Sumber data primer yang diperoleh melalui media massa baik cetak maupun elektronik atau sosial media. Sumber data primer diperoleh dari website berupa situs resmi kemdikbud.go.id RI, kantor berita online seperti kompas.com, CNN Indonesia, Detik.com, dan lainnya, youtube dan media sosial lainnya yang memuat tentang strategi politik Nadiem Makarim dalam mengembangkan pendidikan.

Sumber Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari berita online, berita TV, Majalah tempo dan liputan yang berhubungan dengan objek penelitian skripsi ini. Data sekunder ini diperoleh dari media dan berkaitan dengan Strategi Politik Nadiem Makarim Dalam Mengembangkan Pendidikan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi Geoff Mulgan untuk mengetahui strategi politik Nadiem makarim dalam mengembangkan pendidikan Menurut Geoff Mulgan strategi adalah “*Public strategy is the systematic use of public resources and power, by public agencies, to achieves public goods*”. Dipergunakan untuk organisasi pembuat kebijakan. Dimana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada yang bertujuan untuk kepentingan publik. Pandangan Mulgan tersebut mengartikan bahwa strategi merupakan alat kekuasaan pemerintah yang membuat ide-ide dan gagasan-gagasan dalam mengatasi masalah, kerumitan dan kompleksitas dalam pemerintahan.

Geoff Mulgan, menguraikan Strategi ke dalam 4 Indikator, yaitu : *Purposes* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), dan *Action* (Tindakan). Dari keempat komponen tersebut memiliki unsur politik yang kuat, yang tidak lain untuk membuat suatu kebijakan maupun menjalankan kepentingan pemerintahan.

Pada kurun waktu 2015-2045 piramida penduduk Indonesia akan sangat ideal dengan penduduk yang memiliki usia produktif. Dengan demikian, Indonesia memiliki bonus sumberdaya manusia mulai tahun 2045 atau sering disebut dengan Bonus Demografi. Bonus demografi menjadi keuntungan sekaligus tantangan bagi Indonesia. Diharapkan dengan adanya bonus demografi ini Indonesia dapat menciptakan generasi emas pada tahun 2045. Untuk mewujudkan Bonus Demografi menjadi generasi emas tahun 2045 salah satunya yaitu melalui pendidikan.

Bonus demografi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan penduduk sebuah negara pada usia produktif yaitu berkisar antara 16 hingga 65 tahun. Peningkatan tersebut diikuti pula dengan menurunnya angka kelahiran serta kematian. Meningkatnya jumlah penduduk usia produktif diperkirakan tepat saat Indonesia berusia 100 tahun. Kesempatan ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat untuk memajukan bangsa.

Pergantian kurikulum maupun pergantian menteri bisa dikatakan progresif, namun juga bukan suatu pemecahan masalah karena implementasi dan kualitas sumber daya manusia khususnya pendidik di Indonesia yang terlalu beragam. Pendidikan di negeri ini sejauh ini hanya mengadopsi tren yang sedang berkembang di negara lain, yang Indonesia selalu bercermin dari negara-negara yang sudah maju, misalnya Amerika, Australia, dan juga Inggris. Pendidikan karakter, *local wisdom* atau kearifan lokal, kewirausahaan yang diintegrasikan, merupakan salah satu program yang sia-sia, karena pendidikan yang memegang peranan penting, yaitu pendidikan di dalam keluarga dan masyarakat tidak bisa sejalan dan seimbang

Apabila ditinjau dari segi sumber daya manusia tenaga kerja Indonesia masih sedikit yang berpendidikan menengah ke atas, akibatnya daya saing pun cukup rendah. Tak hanya itu, lapangan kerja juga masih sangat sedikit sehingga angka pengangguran di Indonesia saat ini masih cukup tinggi. Dari permasalahan tersebut, pemerintah tentu mengupayakan agar generasi muda Indonesia benar-benar siap menghadapi bonus demografi. Upaya pemerintah yang saat ini dapat dirasakan generasi muda adalah kurikulum Merdeka Belajar. Di mana fokusnya adalah aspek pengembangan kreativitas dan inovasi dalam studi permasalahan.

Konsep merdeka belajar membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Sesuai yang dikemukakan Nadiem Makarim bahwa konsep merdeka belajar membebaskan guru dari beban administratif sehingga guru hanya fokus pada

strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, dengan adanya konsep merdeka belajar peserta didik dapat belajar sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Apabila konsep merdeka belajar ini diterapkan pada lembaga pendidikan, tentunya akan berpeluang besar dalam menciptakan generasi emas Indonesia mulai tahun 2045. (Titania : 2020).

Berdasarkan teori Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan mengenai strategi yang dipergunakan untuk organisasi pembuat kebijakan . Dimana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan publik (Mulgan, 2009 : 19). Pandangan Mulgan tersebut mengartikan bahwa strategi merupakan alat kekuasaan pemerintah yang membuat ide-ide dan gagasan - gagasan dalam mengatasi masalah, kerumitan dan kompleksitas. Geoff Mulgan, menguraikan strategi ke dalam 4 Indikator, yaitu : *Purposes* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), dan *Action* (Tindakan). Dari keempat komponen tersebut memiliki unsur politik yang kuat, yang tidak lain untuk membuat suatu kebijakan maupun menjalankan kepentingan. (Christian,2020)

Dalam melakukan strategi politik Nadiem Makarim menerapkan peraturan baru dengan cara merancang Tujuan, Visi dan Misi, dan faktor apa yang mempengaruhi program tersebut, lalu pengarahan apa yang dilakukan dan tindakan apa yang Nadiem Makarim lakukan.

#### 1. Tujuan, Visi dan Misi Nadiem Makarim

Tujuannya yaitu Perluasan Akses Pendidikan, Penguatan mutu, Pengembangan potensi siswa, Pelestarian dan pemajuan budaya, Penguatan sistem tata kelola pendidikan yang lebih baik

Visi Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

Misi Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi Mewujudkan pelestarian dan kemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi

## 2. Faktor Lingkungan

Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari orang tua siswa , Melalui orang tua, keluarga menjadi lingkungan tempat anak belajar menanggapi dunia luar, berinteraksi dengan teman, serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah. .Apabila dalam keluarga terjalin suasana yang harmonis maka akan tumbuh semangat belajar dari dalam diri siswa. Karena keluarga adalah dunia pertama yang dikenal anak.

Faktor internal, meliputi jajaran dunia pendidikan baik itu Departemen Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan daerah satuan pendidikan. Contohnya rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru. menyebabkan rendahnya kualitas guru di Indonesia adalah kurang maksimalnya manajemen sumber daya manusia dalam perekrutan guru.

## 3. Sosialisasi Nadiem Makarim

Menurut Nadiem Kemendikbud menyiapkan strategi yang tidak akan keluar dari esensi pendidikan, yakni kualitas guru. Guru tidak akan mungkin bisa digantikan teknologi. Konsep pelatihan guru akan berubah dari model seminar atau lokakarya menjadi pelatihan yang lebih baik praktis. Kurikulum yang mudah dipahami dan lebih fleksibel juga menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar. Kurikulum yang dapat mendorong para guru agar dapat memilih materi atau metode pembelajaran dengan kualitas tinggi, tetapi sesuai tingkat kompetensi, minat, dan bakat masing-masing siswa.

## 4. Program Nadiem Makarim

Nadiem menyatakan membuat program yang bernama merdeka belajar. Merdeka Belajar adalah konsep yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan yang menuai banyak pro dan kontra. Nadiem bilang ada empat hal yang menjadi poin pokok Merdeka Belajar, yaitu Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Zonasi.

- 1) Pertama pada tahun 2020 USBN hanya dilakukan dengan ujian yang diselenggarakan sekolah, Nadiem bilang ujian tersebut dilakukan untuk menilai kompetensi siswa melalui tes tertulis atau penilaian lain yang komprehensif, ini memberi kesempatan ke sekolah untuk memberi penilaian selain pilihan ganda dan berguna untuk menciptakan penilaian yang lebih menyeluruh. Anggaran USBN bisa dialihkan untuk

kesejahteraan guru, ini adalah kesempatan untuk berubah, tetapi juga tidak memaksa bagi guru-guru yang belum siap

- 2) Kedua tentang mengganti Ujian Nasional, ujian nasional biasa disingkat UN adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan. 14 poin inilah yang membuat banyak orang terkejut. Selama ini UN telah menjadi momok tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan orang tua. Nadiem mengambil kebijakan untuk mengganti UN pada 2021, Nadiem berencana mengganti UN dengan format baru yaitu dengan melakukan asesmen kompetensi minimum dan survei karakter di pertengahan jenjang.
- 3) Ketiga adalah Nadiem menyoroti masalah RPP yang disusun guru, selain mengajar guru juga dibebani perkara administrasi salah satunya penyusunan RPP yang terdiri atas 13 komponen. Guru ingin membantu murid mengejar ketertinggalan di kelas, tetapi waktu habis untuk mengerjakan administrasi.<sup>15</sup> Tentu ini menyita waktu dan membutuhkan berlembar-lembar halaman, nantinya guru hanya membuat RPP satu halaman saja dan hanya terdapat tiga komponen yang perlu dijabarkan yaitu tujuan, kegiatan, dan asesmen.
- 4) Keempat yaitu sistem zonasi, merupakan kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilakukan dengan menentukan radius zona antara sekolah dengan tempat siswa terkait berdomisili sistem ini sebelumnya menimbulkan kegaduhan di masyarakat lantaran banyak siswa berprestasi tetapi tidak dapat masuk ke sekolah yang diinginkan karena terganjal masalah zonasi. Itu sebabnya Nadiem mencoba memberi kelonggaran pada sistem tersebut, jika sebelumnya siswa berprestasi hanya diberi jatah 15 persen maka berikutnya akan diberi porsi yang lebih besar yaitu 30 persen. Kelonggaran ini diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa berprestasi dapat bersekolah di tempat yang mereka inginkan.

Ide segar Nadiem untuk pendidikan Indonesia, salah satunya adalah dengan kurikulum yang fleksibel. Rendahnya angka literasi, matematika, dan sains bisa diakibatkan karena siswa banyak dijejali dengan hafalan, akibatnya ketika dihadapkan dengan sesuatu yang lebih rumit siswa keliptungan dan tidak bisa mengatasi.

Kurikulum yang fleksibel bisa menjadi kunci untuk mengembangkan keragaman yang begitu besar, konsep merdeka belajar yang diusung Nadiem tersebut adalah ronde pertama dari gebraknya sebagai Menteri Pendidikan. Jika ingin pendidikan Indonesia berubah dan membuat lompatan memang harus memberikan kemerdekaan pada guru dan sekolah untuk memodifikasi cara belajar yang seru dan menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Strategi politik yang digunakan Nadiem Makarim adalah Strategi Ofensif yaitu strategi perluasan pasar dalam penerapan peraturan baru, untuk menjalankan program yang telah dirancangnya dengan cara menentukan Tujuan apa yang Nadiem Makarim inginkan, Faktor apa yang mempengaruhi Nadiem Makarim dalam membuat program, Apa pengarahannya yang Nadiem Makarim lakukan, dan Tindakan apa yang Nadiem Makarim lakukan untuk menjalankan programnya untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.

Peraturan Nadiem Makarim yaitu program Merdeka Belajar yang menjwai keseluruhan kebijakan dan startegi bidang pendidikan, kebudayaan, dan teknologi, (Kemendigbud Ristek) senantiasa berikhtiar membawa perubahan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia unggul yang berkarakter Pancasila dan berdaya saing global untuk memajukan Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agora, Rina (2022). *Strategi Politik Muhammad Hatta dalam Meningkatkan Perekonomian rakyat Inonesia*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Anugrah, 2021. *Peran Politik Terhadap Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*. Pedagogi, Jurnal Pendidikan, Volume 21 No.2
- Anwar, Chaerul (2009). *Strategi Pendidikan dalam meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia : Studi Komparasi atas pemikiran KI Hadjar Dewantara dengan Hasan Langgulung*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Arilwidayanto, suking, sumar, 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung : Cendikia Press
- Badan Pusat Statistik di akses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease.html> diakses pada 4 April 2022.
- Bayangkara, Andhika (2020). *Nadiem Makarim : Dari Pebisnis start up level unicorn hingga melenggang ke istana*. Yogyakarta : Politika Publishing
- Biro administrasi kemahasiswaan alumni dan informasi (BAKAII) Universitas Medan Area di akses melalui <https://bakai.uma.ac.id/2022/02/05/pengertian-strategi-tujuan-jenisnya/> pada tanggal 5 february 2022.

Cindy Amelia, Ainur Ropik, Hatta Azzuhri, *Strategi Politik Nadiem Makarim Dalam Mengembangkan Pendidikan, JSIPOL, Vol.2 Issue.2 No.3, April 30, 2023*

- Budiardjo, M. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, M (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka utama.
- Cangara, H. (2016). *Komunikasi politik: Konsep, teori, dan strategi*. Jakarta: PT Raja Graindo.
- DataBox di akses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>.
- Devi Kusumawati (2021). *Merdeka Belajar dalam konteks kemandirian belajar siswa*. Kuningan : Jurnal Lensa Pendas, Volume 6 Nomor 1
- Direktorat jenderal PAUD Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Akses melalui <http://ditpsd.kemdikbud.go.id> pada 18 November 2020.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fandy Tjipto, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008),h.3.
- Firmanzah. (2008). *Marketing Politik, Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gokampus.com (2021). *9 fakta menarik tentang sosok Nadiem Makarim*. Di akses melalui <https://www.gokampus.com> pada 23 Juni 2021
- Ilham Pratama, M. Ramadhan (2022). *Strategi Politik Dalam mewujudkan Good Governance Pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2019-2024*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Jurnal Trias Politika, 2020, “Personal Branding Nadiem Anwar Makarim Melalui Pidato Hari Guru”, Vol 4. No.1, hlm 52 di akses melalui <file:///C:/Users/ACER/Downloads/2260-7758-1-PB.pdf>
- Kemdikbud.go.id (2022) <https://www.kemendikbud.go.id>
- Kemdikbudristek.go.id (2022) <https://www.kemendikbudristek.go.id>
- Kominfo.go.id (2019) “*Di dominasi Profesional, Inilah Menteri Kabinet Indonesia Maju*” di akses melalui <https://www.kominfo.go.id> pada tanggal 23 Oktober 2019
- Merdeka Belajar <http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/>
- Merdeka belajar, ikhtiar memperkuat piar pendidikan di akses melalui <https://www.kemenkopmk.go.id/> .diakses pada 30 Juni 2022.
- Nasional.kompas.com (2022). *Fungsi Kementerian Berdasarkan Perpres No.32 Tahun 2021*. Di akses Melalui <https://nasional.kompas.com> pada tanggal 9 April 2022.
- Nurul Isti'farog (2020). *Relevansi KI Hajar Dewantara sebagai dasar kebijakan pendidikan Nasional merdeka belajar di Indonesia*. Lintang Songgo : Jurnal Pendidikan, Vol.3
- Pangestu, d. A., & rochmat, s. (2021). *Filosofi merdeka belajar berdasarkan perspektif pendiri bangsa*.
- Pansuri, Almesa. (2022). *Strategi Politik Kemenanan Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD RI Sumatera Selatan (Studi Kasus Keterpilihan Dapil III OKI Sumatera Selatan)*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Peter Schroder (2008). *Strategi Politik (Politische Strategien)* Edisi Revisi. Jerman
- Pramono Echo (2021). *Nadiem Makarim Dilantik sebagai Mendikbud-Ristek*. di akses melalui <https://www.umko.ac.id>. pada tanggal 30 April 2021.
- Pureklolon, 2020. *Perilaku Politik. Menelisik Perpolitikan Indonesia sebagai Medium Menuju Negara Kesejahteraan*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia
- Risya, Yola Putri, (2014). *Pengembangan daya tarik kawasan wisata bunga cihideung*. Universitas Pendidikan Indonesia.

*Cindy Amelia, Ainur Ropik, Hatta Azzuhri, Strategi Politik Nadiem Makarim Dalam Mengembangkan Pendidikan, JSIPOL, Vol.2 Issue.2 No.3, April 30, 2023*

Ritonga, Maimuna (2018) dalam penelitian *Politik Dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Hingga Masa Reformasi*. Volume 5 No.2

Rohaniah & Efriza, 2015. Pengantar Ilmu Politik. Kajian Mendasar Ilmu Politik.

Schoder, Peter (2008), *Strategi Politik*, Jakarta : Friedrich Stiftung

Suprpto, (2009), *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta. Medpress

Titania, (2020), *Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045*

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 JO Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 27 ayat (3) JO 45 (3) dan Pasal 28 ayat (2) JO 45A ayat (2).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 29 ayat (2) dan Pasal 73

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1998 tentang penyampaian pendapat di ruang public pasal 2 ayat (1)

Wibowo, A. P. (n.d.). *Terusan Raya Dieng No 62-64 Malang*. 3(2). <https://doi.org/10.21111/ettisal.v3i1.2730>

Wiryopranoto, dll (2017), *KI Hadjar Dewantara "Pemikiran dan perjuangannya"*. Jakarta : Museum Kebangkitan Nasional